

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam potensi dan manfaat yang dimiliki objek wisata alam Geosite Goa Kelelawar Padayo Indarung di Kota Padang. Metode kualitatif sesuai digunakan karena penelitian ini berfokus pada pemahaman makna, persepsi dan pengalaman masyarakat serta pihak terkait, yang tidak dapat direpresentasikan hanya melalui angka.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif dilaksanakan pada kondisi alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menggali informasi secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Geosite Goa Kelelawar Padayo yang terletak di Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Lokasi ini dipilih secara sengaja karena memiliki potensi wisata alam yang unik serta manfaat sosial, ekonomi, dan budaya bagi masyarakat setempat. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2025 yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisi dan penyusunan laporan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan pengelolaan dan pemanfaatan Geosite Goa Kelelawar Padayo, antara lain:

1. Pengelola objek wisata
2. Masyarakat sekitar
3. Wisatawan yang berkunjung
4. Pemerintah daerah atau dinas terkait

Objek penelitian ini adalah potensi dan manfaat Geosite Goa Kelelawar Padayo Indarung, yang mencakup potensi alam, keunikan geologi, daya tarik wisata, manfaat ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat setempat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode triangulasi, yaitu menggabungkan berbagai teknik untuk memperoleh data yang lebih akurat dan komprehensif. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi fisik, sarana-prasarana, kegiatan wisata, dan interaksi sosial di lokasi penelitian.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan dengan pengelola, masyarakat, wisatawan, dan pihak pemerintah daerah untuk memperoleh informasi terkait potensi dan manfaat objek wisata.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data berupa foto, video, dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan Geosite Goa Kelelawar Padayo.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap:

1. Reduksi Data menyortir, memilih, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian.
2. Penyajian Data menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau gambar untuk memudahkan pemahaman.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi menafsirkan data dan menyusun kesimpulan berdasarkan temuan lapangan.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai narasumber, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.